

**IMPLEMENTASI ASSESSMENT AS LEARNING
SIKAP SOSIAL BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
DIKY DWI SEPTIAN
NIM 342017009**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
2023**

**IMPLEMENTASI *ASSESSMENT AS LEARNING*
SIKAP SOSIAL BERDASARKAN KURIKULUM 2013
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA
MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

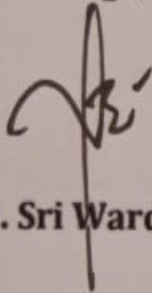
**OLEH
DIKY DWI SEPTIAN
NIM 342017009**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
2023**

Skripsi oleh Diky Dwi Septian ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, April 2023

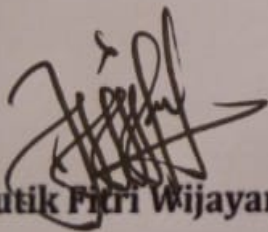
Pembimbing I,



Dr. Hj. Sri Wardhani M.Si.

Palembang, April 2023

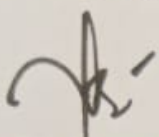
Pembimbing II,



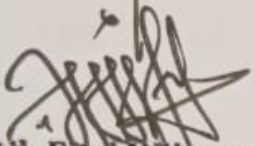
Tutik Fitri Wijayanti, M.Pd.

Skripsi oleh Diky Dwi Septian ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 April 2023.

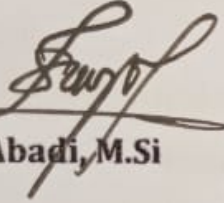
Dewan Penguji,


Dr. Hj. Sri Wardhani M.Si.

Ketua


Tutik-Ettri Wijayanti, M.Pd.

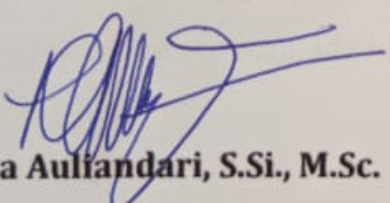
Anggota


Drs. Suyud Abadi, M.Si

Anggota


Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,


Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0223079001

Mengetahui

Dekan FKIP UM Palembang,


Dr. H. Rusdy As, M.Pd.
NIDN. 007095908





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "B"

Alamat: Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263, Hp: 081919353033

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diky Dwi Septian
NIM : 342017009
Program Studi : Pendidikan Biologi
Telp/HP : 082376584063

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

"Implementasi *Assessment as Learning* Sikap Sosial Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang"

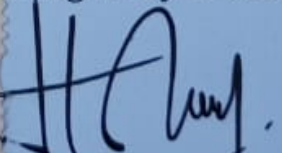
Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain untuk keaslian skripsi saya.

Palembang, April 2023

Yang Menyatakan,




Diky Dwi Septian
NIM. 342017009

Motto dan Persembahan

Motto :

- ❖ *Angin tidak berhembus untuk menggoyahkan pepohonan, melainkan untuk menguji kekuatan akarnya.*
- ❖ *Sangat menyedihkan untuk menyerah pada sesuatu, bahkan sebelum mencobanya.*

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Mu Ya Allah hamba dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT yang selalu memberikan kesempatan dan memberikan kesehatan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik,*
- ❖ *Orang tuaku tersayang, Bapak Ikhsanudin dan Ibu Marniah, terimakasih telah merawat, menjaga, membimbing, melindungi, menjadi penyemangat, serta selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya secara moril dan materil sejak kecil dan memberikan semangat yang luar biasa sehingga sampai titik ini dan semuanya tidak dapat terbayar oleh apapun.*
- ❖ *Kepada saudaraku, kakak Andrey Setiarwan dan ayunda ipar Misswanti, yang selalu memberi arahan dan semangat.*
- ❖ *Dosen pembimbingku yang terbaik, Ibu Dr. Sri Wardhani M.Si, dan Ibu Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd. yang dengan penuh kesabaran dalam memberi arahan dan membimbing saya sampai ke titik ini.*
- ❖ *Teruntuk Sumi Hartini yang selalu menemani, memberi semangat dan membantu dalam mencari solusi kendala-kendala yang saya alami selama ini.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan angkatan 2017.*
- ❖ *Almamater UMP.*

ABSTRAK

Septian, Diky Dwi. 2022. *Implementasi Assessment As Learning Sikap Sosial Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Di Sma Muhammadiyah 2 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Sri Wardhani, M.Si. (II) Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

Pada Kurikulum 2013, penilaian yang dilakukan diharapkan mengarah pada penilaian autentik yang tercermin dalam Standar Penilaian Kurikulum 2013. Penggunaan asesmen autentik sangat relevan dengan penerapan Kurikulum 2013. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran). Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan *Assessment as Learning* sikap sosial dalam pembelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang oleh guru biologi dan kendala guru dalam mengimplementasikan *Assessment as Learning* sikap sosial. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara kepada guru biologi dan siswa, dan angket yang akan diberikan kepada guru biologi. Hasil penelitian ini yaitu kepala sekolah telah mengarahkan guru untuk melaksanakan *Assessment as Learning*. Tujuan dilaksanakannya *Assessment* yaitu untuk memperbaiki kualitas dari sistem pembelajaran sebelumnya, agar sistem pembelajaran bisa meningkat. guru biologi telah melaksanakan *Assessment as Learning* dalam pembelajaran biologi. *Assessment as Learning* tersebut dilaksanakan oleh guru biologi kelas XI sebanyak lima kali dalam satu semester, yaitu pada akhir bab materi dan guru biologi kelas X sebanyak dua kali dalam satu semester yaitu pada pembelajaran awal semester dan pembelajaran akhir semester. Kendala yang dihadapi kedua guru saat melaksanakan *Assessment as Learning* terletak pada pelaksanaan dan pembuatan rubrik penilaian, karena pada saat pelaksanaan dikarenakan pembelajaran setelah pandemi ini satu jam pembelajaran berkurang jadi 30 menit jadi belum bisa menilai secara maksimal dan pembuatan rubrik penilaian harus bisa di pahami oleh siswa agar siswa bisa mengisi sesuai dengan kondisi yang ada.

Kata Kunci : *Assessment as Learning*, sikap sosial, pembelajaran k-13

ABSTRACT

Septian, Diky Dwi. 2022. Implementation of Assessment As Learning Social Attitudes Based on the 2013 Curriculum in Learning Biology at SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Thesis, Biology Education Study Program, Undergraduate Program (S1) Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palembang. Supervisors: (I) Dr. Sri Wardhani, M.Sc. (II) Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

In the 2013 Curriculum, it is expected that the assessments will lead to authentic assessments which are reflected in the 2013 Curriculum Assessment Standards. The use of authentic assessments is very relevant to the implementation of the 2013 Curriculum. Assessments should be carried out through three approaches, namely assessment of learning (assessment of final learning), assessment for learning (assessment for learning), and assessment as learning (assessment as learning). The purpose of this research is to find out the implementation of Assessment as Learning social attitudes in biology learning at SMA Muhammadiyah 2 Palembang by biology teachers and the teacher's constraints in implementing Assessment as Learning social attitudes. This type of research includes qualitative descriptive research. Data collection techniques in this study were direct observation, interviews with biology teachers and students, and questionnaires to be given to biology teachers. The results of this study are that the principal has directed the teacher to carry out Assessment as Learning. The purpose of carrying out the Assessment is to improve the quality of the previous learning system, so that the learning system can improve. Biology teachers have implemented Assessment as Learning in biology learning. The Assessment as Learning is carried out by the biology teacher in class XI five times in one semester, namely at the end of the material chapter and the biology teacher in class X twice in one semester, namely at the beginning of the semester and at the end of the semester. The obstacle faced by the two teachers when carrying out Assessment as Learning lies in the implementation and making of the assessment rubric, because during the implementation due to learning after this pandemic one hour of learning was reduced to 30 minutes so it could not be assessed optimally and making assessment rubrics must be understood by students so that students can fill in according to existing conditions.

Keywords: Assessment as Learning, social attitudes, K-13 learning

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan shalawat beserta salam semoga selalu senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya yang senantiasa menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Sri Wardhani, M.Si selaku dosen pembimbing I dan ibu Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, arahan, semangat, yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penyusunan sampai terselesainya skripsi ini. Melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Abid Djalzuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Rusdy AS, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Sri Wardhani, M.Si., selaku pembimbing I Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Drs. Suyud Abadi, M.Si., selaku penguji Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

7. Seluruh dosen dan staff pengajar di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Nining Pratiwi, S.Pd., selaku kepala SMA Muhammadiyah 2 Palembang, Rosalia Febrina, S.Pd., dan Rizka Setiani, S.Pd., selaku guru biologi dan peserta didik kelas X IPA, XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang telah berpartisipasi dan bantuan dalam proses penelitian skripsi.
9. Seluruh guru dan staff SMA Muhammadiyah 2 Palembang.
10. Sahabat-sahabatku Rusdi Ahmad, Ahmad Aulia Nur Majid, Agustina Novyanti, Maya Puspita Sari, Rosalinda, Yuniarti, dan Sumi Hartini terimakasih untuk hal apapun yang dilalui bersama, saling memberi dukungan, saling memotivasi dan saling memberi masukan.
11. Teman-teman satu angkatan 2017.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua yang diberikan kepada penulis akan diberikan kebaikan dan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kebaikan penulisan yang akan datang. Semoga Allah memberikan manfaat dan keberkahan pada skripsi ini. Aamiin.

Palembang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Daftar istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Metode Penelitian.....	19
B. Pendekatan dan jenis penelitian	19
1. Pendekatan penelitian.....	19
2. Jenis Penelitian.....	19

C. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
D. Kehadiran Peneliti.....	20
E. Sumber Data	20
1. Sumber Primer	20
2. Sumber Sekunder.....	20
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP	37
A. Simpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
DAFTAR LAMPIRAN	42
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Guru.....	21
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepala sekolah	22
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Siswa	22
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket	22
Tabel 4.1 Hasil Angket.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proporsi *Assessment of, for, as Learning*..... 16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen observasi awal	40
Lampiran 2. Data observasi awal	41
Lampiran 3. Kisi-kisi Wawancara kepala sekolah, guru dan siswa	43
Lampiran 4. Wawancara kepala sekolah.....	44
Lampiran 5. Wawancara guru	45
Lampiran 6. Wawancara siswa.....	48
Lampiran 7. Kisi-kisi angket.....	50
Lampiran 8. Hasil Angket.....	52
Lampiran 9. Instrumen validasi angket	56
Lampiran 10. Panduan penilaian SMA Muhammadiyah 2	59
Lampiran 11. Dokumentasi foto penelitian.....	66
Lampiran 12. Surat Riset FKIP	67
Lampiran 13. Surat Balasan Penelitian SMA Muhammadiyah 2.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas meliputi serangkaian proses mulai dari penyusunan rancangan kegiatan belajar, pelaksanaan kegiatan belajar hingga proses penilaiannya. Ketiga proses tersebut saling berkaitan satu sama lain, sehingga pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Saidah & Damarismara, 2017:84). Dengan melakukan penilaian, guru dapat memberikan umpan balik (*feed back*) yang sesuai bagi siswa, sehingga penilaian yang baik akan dapat memberikan bantuan terkait kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tujuan diterapkannya Kurikulum 2013 untuk menggantikan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan secara utuh kepada peserta didik. Kurikulum ini menekankan pada proses pembentukan ilmu pengetahuan di dalam diri peserta didik di mana mereka akan memiliki pengalaman belajar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan globalisasi. Menurut pernyataan Tiara (2019: 25) Agar mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan empat kompetensi inti, yaitu kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Kompetensi Inti ini adalah penjabaran secara lengkap tentang apa yang harus dicapai oleh peserta didik setelah belajar yang juga menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *soft skills* dan *hard skills*.

Pada Kurikulum 2013, penilaian yang dilakukan diharapkan mengarah pada penilaian autentik yang tercermin dalam Standar Penilaian Kurikulum 2013. Penggunaan asesmen autentik sangat relevan dengan penerapan Kurikulum 2013. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kompetensi peserta didik secara utuh dalam berbagai konteks yang betul-betul mencerminkan situasi di dunia nyata. Berbeda dengan paradigma lama

penilaian pembelajaran yang belum menekankan pada penilaian autentik (Setiadi, 2016:167).

Penilaian bukan sekadar untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses belajar. Selama ini, seringkali penilaian cenderung dilakukan hanya untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Sehingga, penilaian diposisikan seolah-olah sebagai kegiatan yang terpisah dari proses pembelajaran. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran) (Setiadi, 2016:167).

Assessment as learning merupakan suatu metode penilaian yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengambil tanggung jawab terhadap belajar mereka sendiri. Mereka diberi kesempatan untuk menilai pekerjaan dan kemampuan mereka sesuai dengan pengalaman yang mereka rasakan. *Assessment as learning* berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. *Assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkandalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal (Setiawati & dkk, 2021: 127).

Asesmen sebagai dasar keputusan tentang kurikulum dan program sekolah misalnya pengambilan keputusan tentang efektivitas program yang diadakan sekolah dan bagaimana langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan siswa apakah pengajaran remedial dan lain sebagainya. Sedangkan asesmen yang mempengaruhi keputusan untuk kebijakan pendidikan meliputi; kebijakan di tingkat sekolah, kabupaten maupun nasional.

Assessment pada pembelajaran sekolah merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar siswa. Banyak faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa diantaranya yang bersumber dari diri siswa, lingkungan belajar dan materi belajar. Salah satu faktor yang terpenting bersumber dari diri siswa atau biasa disebut dengan karakteristik siswa. Karakteristik biasanya diidentikkan dengan sikap siswa, karena dengan melihat sikap maka dapat dikatakan manusia atau siswa tersebut memiliki karakteristik tersendiri (Arikunto, 2009:178).

Pada *assessment* sikap sesuai dengan Kompetensi Inti satu (KI-1) dan Kompetensi Inti dua (KI-2) berbeda dengan KI-3 dan KI4 hal ini karena Kompetensi Inti sikap spiritual dan sikap sosial tidak diajarkan melalui materi pelajaran oleh guru di sekolah, tetapi melalui proses pembiasaan dan keteladanan oleh guru. Secara tersurat sikap-sikap yang akan diintegrasikan saat proses pembelajaran dan dinilai dinyatakan dalam KI-1 (spiritual) dan KI-2 (sosial). Sikap-sikap tersebut tidak boleh diabaikan guru karena akan ditagih pada akhir kegiatan pembelajaran, yakni berupa keharusan untuk pengisian buku rapor yang berkaitan dengan aspek sikap siswa (Audina & dkk, 2018: 169).

Assessment sikap merupakan *assessment* yang susah diidentifikasi karena tidak bisa hanya dinilai dalam satu kali pertemuan saja penilaian sikap harus dilaksanakan secara bertahap dan terus menerus. *Assessment* pada aspek keterampilan dan pengetahuan dilaksanakan oleh guru, sekolah sebagai satuan pendidikan dan atau pemerintah. Berbeda dengan *assessment* sikap yang hanya dilakukan oleh guru dengan cara melakukan observasi dan mendeskripsikan informasi terkait perilaku siswa. Aspek sikap yang dijabarkan dalam dua kategori yaitu sikap sosial dan sikap spiritual. Sikap sosial dideskripsikan sebagai sebuah sikap yang menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, responsif, pro-aktif dan peduli. Sikap spiritual dideskripsikan sebagai sebuah sikap mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (Lampiran Permendikbud no.21 tahun 2016).

Berdasarkan pendapat di atas, maka sangat penting dilakukan *assessment as Learning* sikap sosial siswa pada proses pembelajaran. *Assessment* tersebut bertujuan untuk memahami karakteristik siswa sehingga guru akan mengantisipasi berbagai kelemahan pada diri siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2009:178) menyatakan bahwa tujuan penilaian afektif adalah mendapatkan *feedback*, mengetahui perubahan tingkah laku, menempatkan anak didik pada situasi belajar yang tepat dan mengenal latar belakang kegiatan belajar dan kelainan tingkah laku anak didik.

Beberapa sekolah masih banyak yang mengeluhkan sulitnya melakukan penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran pada kurikulum 2013 karena begitu banyaknya jenis sikap sosial yang harus dinilai. Selain itu, proses penilain yang begitu banyak juga dirasa merepotkan guru. Sebagian guru juga masih belum memahami bagaimana teknik penilaian sikap yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Salah satu hambatan terbesar bagi guru dalam penilaian adalah penilaian sikap. Wawasan guru dalam memilih metode yang tepat dan mengembangkan instrumen penilaian tersebut masih kurang.

Pembahasan tentang kompetensi untuk melakukan *assessment* tentang siswa akan meliputi bagaimana guru mengkoleksi semua informasi untuk membantu siswa dalam mencapai target pembelajaran dengan berbagai teknik asesmen, baik teknik yang bersifat formal maupun nonformal. *Assessment* merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga tujuan *assessment* harus sejalan dengan tujuan pembelajaran. Untuk memperoleh hasil *assessment* yang maksimal yang dapat menggambarkan proses dan hasil yang sesungguhnya, *assessment* dilakukan sepanjang kegiatan pengajaran ditujukan untuk memotivasi dan mengembangkan kegiatan belajar siswa, kemampuan mengajar guru dan untuk kepentingan penyempurnaan program pengajaran.

Dari uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam informasi yang berkaitan dengan implementasi *assessment as*

learning penilaian sikap sosial dalam pembelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian yang akan dilakukan lebih terarah terhadap masalah yang akan dibahas, maka peneliti memberikan batasan yaitu penelitian ini difokuskan pada implementasi *assessment as learning* sikap sosial oleh guru biologi dalam pembelajarannya yang sesuai dengan Standar Penilaian berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *assessment as learning* sikap sosial berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang?
2. Apa yang menjadi kendala guru ketika mengimplementasikan *assessment as learning* sikap sosial berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan *assessment as learning* sikap sosial dalam pembelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang oleh guru biologi.
2. Kendala guru ketika mengimplementasikan *assessment as learning* sikap sosial dalam pembelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti lain

Manfaat yang diperoleh bagi peneliti lain adalah dapat mengetahui

assessment as learning yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan pada pembelajaran biologi.

2. Guru

Penelitian ini dapat memperbaiki kinerja guru dalam melakukan *assessment as learning* sikap sosial pada proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran biologi.

3. Sekolah

mempersiapkan tenaga pendidik yang mampu merancang dan mengembangkan *assessment* pembelajaran di sekolah, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran biologi.

F. Daftar Istilah

1. Kurikulum 2013 : kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006.
2. *Assessment* : adalah upaya untuk mendapatkan data/informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja mahasiswa, kelas/mata kuliah, atau program studi dibandingkan terhadap tujuan/kriteria/capaian pembelajaran tertentu.
3. *Assessment as learning* : metode penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan melibatkan siswa selama proses penilaian.
4. Sikap sosial : adalah proses individu melatih kepekaan-kepekaan terhadap rangsangan-rangsangan terutama terhadap tuntutan-tuntutan pokok.
5. Implementasi : suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. (2022:46). Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Biologi SMA Negeri Se-Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan, Volume 3 No 2*, 46.
- Anggoro, & Toha, M. (2011: 47). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto. (2009:178). *Prosedur Penilaian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Audina, I., & dkk. (2018: 169). Penilaian Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Oleh Guru Kelas VII Di SMP Neegri1 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus, Vol. 2 No. 2*, 168-169.
- Ghony, D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harsiati, T. (2011:7). *Penilaian Dalam Pembelajaran (Aplikasi Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kastina, Z. (2017 : 6). Implementasi Sistem Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Pekanbaru. *JOM Fisip, Volume 4 No. 1*, 6.
- Kemendikbud. (2015). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kurniasih, I., & Berlin, S. (2014: 8). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapannya*. Surabaya: Kata Pena.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Nahardi, Firman, H., & Khilda, K. (2017 :113). Pengembangan Instrumen Penilaian Diri dan Penilaian Teman-sejawat untuk Menilai Kinerja Siswa SMK pada Praktikum Kimia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia, Volume 4 Nomor 2*, 113-114.
- Permendikbud. (2016). *Permendikbud No 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Jakarta: Permendikbud.
- Permendikbud. (2016). *Permendikbud No 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian*, Jakarta: Permendikbud.

- Pitriyani, A., Devung, G., & Anggal, N. (2020: 63). Implementasi Penilaian Sikap Sepiritual dan Sikap Sosial Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Kateketik Pastoral, Vol 2 No 4*, 56-66.
- Ramlan, & Arie. (2011: 31). *Pembelajaran Dengan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retnawati, H., Hadi, S., Nugraha, A. C., & DKK. (2017). *Menyusun Laporan Asesmen Pendidikan Disekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saidah, K., & Damarismara, R. (2017:84). Analisis Bentuk-bentuk Penilaian Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1*, 84-96.
- Setiadi, H. (2016:167). Pelaksanaan Penilaian Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Volume 20 No 2*, 167-169.
- Setiawati, W., & dkk. (2021: 127). *Modul Belajar Mandiri Calon Guru*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Setiawati, W., Asmira, O., & Ariyana, Y. (2018:21). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudiana, I., Sastrawidana, & Antari. (2018:72). Kendala Guru Dalam Pelaksanaan Penilaian Sikap. *Jurnal Pendidikan Kimia, Volume 2 No. 2*, 72.
- Sugiyono. (2011). *Meode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tiara, S., & Sari, E. (2019 : 23). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosia Siswal Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 11 No. 1*, 23.
- Tiara, S., & Sari, E. (2019: 25). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SDN 1 Watulimo. *Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 11 No. 1*, 21-30.
- Ulfa, I. (2019:253). Implementasi Instrumen Penilaian Sikap di SDN Gunungsaren Bantul. *Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan, Volume 12 No. 1*, 253.
- Wibowo, H., & Muliya, A. (2021: 151). Implementasi Penilaian Afektif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pndidikan Islam UHAMKA*, 145-154.
- Wildan. (2017 : 147). PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK ASPEK PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN DISEKOLAH. *Jurnal Tatsqif, Volume 15 No.2*, 147.

Zuhera, Y., & Mislinawati, . (2017: 84). Kendala Guru dalam Memberikan Penilaian Terhadap sikap siswa dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 2 No 1*, 84.